

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) kesehatan dan kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik berdasarkan Permenkes No.56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan pelayanan rekam medis.

Dokumen rekam medis sebagai alat untuk merekam dan mencatat terjadinya transaksi pelayanan. Sehingga isi berkas rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan, mutu pelayanan dapat di tingkatkan bila didukung keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien di ruangan penyimpanan berkas rekam medis (Filing) itu sendiri, seperti Peraturan Menteri Kesehatan No.269 tahun 2008 tentang Rekam Medis bahwa isi berkas rekam medis berisi nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat, bahwa berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, dan isi rekam medis merupakan milik pasien, maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi berkas rekam medis dan memelihara agar tidak terjadi kerusakan berkas rekam medis.

Menurut Rustiyanto (2011) dalam penyimpanan dokumen rekam medis bertujuan mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari rak penyimpanan dan mudah dalam pengembaliannya, juga melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Keamanan merupakan pertimbangan penting di area pengarsipan dan aturan keamanan dengan secara jelas diterapkan, sehingga di perlukan pengolahan dokumen berkas rekam

medis yang baik yaitu salah satunya seperti penggunaan ruang penyimpanan yang baik dan untuk melindungi dokumen berkas rekam medis dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang, selain itu petugas dapat memberikan tanda peringatan di depan pintu ruang Filing“selain petugas dilarang masuk”(Rustiyanto,2011).Menurut Hatta (2013) Keamanan adalah perlindungan terhadap privasi seseorang dari kerahasiaan rekam medis kesehatan.

Di Indonesia pencatatan berkas rekam medis dari waktu ke waktu mengalami perubahan, dari mulai media rekam medis yang mengalami perubahan karena pengaruh teknologi seperti dari media kertas sekarang sudah mulai bergeser ke media elektronik, dimana rekam medis bisa diakses dari berbagai tempat dan berbagai negara,sudah banyak upaya pemeliharaan berkas rekam medis salah satu perkembangan teknologi kesehatan banyak yang banyak digunakan telah menggunakan teknologi informasi bahkan menjadi trend dalam pelayanan kesehatan secara global,salah-satunya rekam medik elektronik.Rekam Medis Elektronik merupakan teknologi pendukung yang memungkinkan memberikan pelayanan yang berkualitas dan cepat dibandingkan dengan rekam medis berbasis kertas,berdasarkan penelitian (Novia,2014) pelaksanaan pemeliharaan di rumah sakit dapat dilihat dari aspek fisik bahwa folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, sedangkan menurut teori bila terdapat folder dokumen rekam medis yang rusak sebaiknya diganti dengan yang baru, agar mudah dibaca serta untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

Rumah Sakit menurut menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya ada beberapa faktor yang dapat membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan kepada pasien,salah satunya adalah rekam medis sistem pengelolaan rekam medis terdiri dari beberapa subsitem, yaitu dimulai dari tempat penerimaan pasien,dilanjutkan dengan assembling,coding,indexing dan filling.Di bagian medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak filing,mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah

pengambilannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya keruakan fisik, kimiawi dan biologi.

Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada (RSKB) merupakan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan berupa pelayanan administrasi dan manajemen, rekam medis, IGD, pelayanan medis dan pelayanan keperawatan, dengan keunggulan Rumah Sakit ini ditunjang dengan pelayanan medis Bedah Laparoscopi (minimal invasive), mikroskop micron, Laboratorium Klinik, Patologi Anatomi dan Radiologi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan September 2021 yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala RM dan petugas didapatkan hasil bahwa di ruang filing RSKB Hasta Husada Kepanjen rak yang tersedia tidak cukup untuk meletakkan berkas melainkan ditumpuk dibawah rak, dikarenakan ketidakcukupan rak hal tersebut kemungkinan karena kurangnya ruang yang cukup untuk menambah rak penyimpanan lagi, terkait pencahayaan ter dapat jendela tetapi saat melakukan observasi peneliti merasa tidak mencukupi untuk pencahayaan. Menurut (windari, 2018) Unit rekam medis khususnya filing mempunyai peran penting dalam pemeliharaan rekam medis terutama dalam hal penyimpanan dan perlindungan rekam medis, kemudahan tersebut dapat dilakukan dengan penataan ruang kerja yang baik dengan memperhatikan aspek ergonomi hal tersebut bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi petugas dalam bekerja agar tidak menimbulkan risiko K3.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu melaksanakan penelitian yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Di Unit Rekam Medis Rumah sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dengan di ruang filing di RSKB Hasta Husada Kepanjen?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Menganalisis Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di ruang Filing di RSKB Hasta Husada Kepanjen

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prosedur penyimpanan di RSKB Hasta Husada Kepanjen
- b. Mengkaji sarana dan prasarana diruang filing di RSKB Hasta Husada Kepanjen
- c. Mengkaji fisik dokumen Rekam medis di RSKB Hasta Husada Kepanjen
- d. Mengevaluasi pemeliharaan dokumen rekam medis di RSKB Hasta Husada Kepanjen

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis diruang filing di RSKB Hasta Husada Kepanjen

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak Rumah Sakit khususnya bagian rekam medis dalam upaya pemeliharaan dokumen rekam medis di bagian filing

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang rekam medis khususnya dalam melaksanakan dan menjaga keamanan dokumen rekam medi